

KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA TUGAS MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI SEMESTER I PG PAUD INSTITUT PENDIDIKAN NUSANTARA GLOBAL

Agus Darma Putra

Institut Pendidikan Nusantara Global

Corresponding author email: agusdarmaputra01@gmail.com

History Article

Article history:

Submission 31 Agustus 2024
Received 15 September 2024
Approved 12 Oktober 2024
Published 30 Oktober 2024

Keywords:

*Errors, Punctuation,
Bahasa*

ABSTRACT

Punctuation errors in Bahasa course assignments are very common. These errors occur when assignments are given, many learners or students do not pay close attention to the punctuation used in their writing. That is why many punctuation marks used by students are not in the right place. The purpose of this study is to explain the errors in the use of punctuation in Bahasa Indonesia course assignments in the first semester of PG PAUD Institut Pendidikan Nusantara Global. While the method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The results of this study indicate that many students make mistakes in using punctuation in Bahasa Indonesia course assignments. Based on the results of data analysis conducted by the researcher, the results of this study on punctuation errors in Bahasa course assignments are: (1) errors in the use of commas (,); (2) errors in the use of periods (.); (3) errors in the use of quotation marks (""); and (4) apostrophes.

ABSTRAK

Kesalahan tanda baca pada tugas mata kuliah Bahasa Indonesia sangat sering terjadi. Kesalahan tersebut terjadi pada saat pemberian tugas, banyak pembelajar atau mahasiswa yang kurang memperhatikan tanda baca yang digunakan dalam tulisannya. Oleh karena itu, banyak tanda baca yang digunakan siswa tidak pada tempatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kesalahan penggunaan tanda baca pada tugas mata kuliah Bahasa Indonesia semester I PG PAUD Institut Pendidikan Nusantara Global. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca pada tugas mata kuliah Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, hasil penelitian mengenai kesalahan tanda baca pada tugas mata kuliah Bahasa Indonesia adalah: (1) kesalahan penggunaan tanda koma (,); (2) kesalahan penggunaan titik (.); (3) kesalahan penggunaan tanda kutip (""); dan (4) apostrof.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib disetiap Program Studi yang ada di Institut Pendidikan Nusantara Global. Bahasa Indonesia jika di program studi lain, selain program studi Pendidikan Bahasa Indonesia berstatus sebagai mata kuliah umum dan wajib. Abdullah dkk (2021) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran bahasa yang wajib dan umum dalam kurikulum. Menjadi mata kuliah wajib dikarenakan bahasa Indonesia adalah bahasa Persatuan Nasional (Putra, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi pembelajaran yang umum dan wajib disetiap program studi dan perguruan tinggi seluruh Indonesia.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia tidak lepas dari kesalahan belajar mengajar yang kemudian menjadi problematika. Kesalahan tersebut dapat terjadi pada pembelajar atau pada media yang digunakan, karena media juga menjadi penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Pengaruh media memang sangat besar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun jika sudah menemukan media yang tepat akan mempermudah pembelajaran. Menurut Putra dan Ahmadi (2021) apabila sudah menemukan media yang tepat untuk digunakan, maka bahasa Indonesia akan sangat mudah dipelajari dan menyenangkan bagi peserta didik. Terlepas dari media pembelajaran, problematika pembelajaran bahasa Indonesia saat ini berada pada pembelajar itu sendiri. Masalah yang dialami oleh pembelajar sangat beragam, mulai dari kesalahan menggunakan bahasa, kosa kata, hingga penggunaan tanda baca.

Penggunaan tanda baca dalam hal ini terdapat sebuah kesalahan pada tugas mata kuliah bahasa Indonesia, yang diajarkan kepada mahasiswa semester 1 PG PAUD Institut Pendidikan Nusantara Global. Dalam hal ini, mahasiswa banyak kesalahan dalam menggunakan tanda baca, seperti: tanda koma (,); tanda titik (.); tanda petik (""); apostrof ('); dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mulai tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Tugas Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Semester 1 PG PAUD Institut Pendidikan Nusantara Global*." Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimanakah kesalahan penggunaan tanda baca pada tugas mata kuliah bahasa Indonesia di semester 1 PG PAUD Institut Pendidikan Nusantara Global?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan tentang kesalahan penggunaan tanda baca pada tugas mata kuliah bahasa Indonesia di semester 1 PG PAUD Institut Pendidikan Nusantara Global.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan agar mempermudah proses mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan (Ulfatin, 2015:19). Metode ini digunakan oleh peneliti untuk bisa menganalisis tentang kesalahan penggunaan tanda baca pada tugas mata kuliah bahasa Indonesia di semester 1 PG PAUD Institut Pendidikan Nusantara Global. Dalam hal ini peneliti sendiri yang

melakukan pengumpulan tugas mata kuliah bahasa Indonesia. Setelah itu, peneliti melakukan pemeriksaan tugas mata kuliah tersebut.

Hasil dari pemeriksaan tugas tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa banyak tugas mahasiswa yang salah dalam menggunakan tanda baca, sehingga peneliti bertanya langsung kepada mahasiswa-mahasiswa yang bersangkutan pada pertemuan berikutnya. Dari jawaban para mahasiswa atau argumentasi yang dibangun oleh mahasiswa, peneliti dapat memahami masalah mereka. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan cara klasifikasi data, transkripsi data, analisis data, dan interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hasil dari penelitian ini tentang kesalahan penggunaan tanda baca pada tugas mata kuliah bahasa Indonesia, yaitu: (1) kesalahan penggunaan tanda koma (,); (2) kesalahan penggunaan tanda titik (.); (3) kesalahan penggunaan tanda petik (""); dan (4) apostrof (').

1. Kesalahan Penggunaan Tanda Koma

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada tugas mata kuliah bahasa Indonesia sangat sering terjadi kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Dalam hal ini terjadi pada kesalahan penggunaan tanda koma (,). Kesalahan ini terjadi karena ketidakcermatan mahasiswa dalam menggunakan tanda baca. Hal tersebut dapat dilihat pada data berikut ini:

Sampel 1. Saya adalah mahasiswi baru jurusan PG PAUD di kampus IPNG, saat ini saya baru masuk dan langsung mengikuti UTS, saya bingung tidak tahu apa yang harus saya jawab,

Dari kutipan data di atas, dapat dilihat bahwa *sampel 1* menggunakan tanda koma (,) sampai akhir tulisannya. Padahal dari penggunaan tanda koma yang pertama, seharusnya menggunakan tanda titik, karena sudah memenuhi unsur pembentukan kalimat. Dalam hal ini *sampel 1* menunjukkan bahwa belum mengetahui letak penggunaan tanda koma. Bahkan berdasarkan keterangan dari *sampel 1*, mengemukakan bahwa tidak mengetahui letak penggunaan tanda koma dalam sebuah tulisan atau karangan yang sering terjadi kekeliruan. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yunita dkk (2020) bahwa banyak yang keliru dalam penggunaan tanda koma sama tanda titik. Terkadang seharusnya menggunakan tanda koma, malah yang digunakan adalah tanda titik. Melihat hal tersebut terjadi, kembali lagi terhadap mahasiswa yang belum memahami penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan tanda koma atau kesalahan yang serupa juga terjadi pada kutipan data berikut:

Sampel 3. Saat ini bundaku sedang sakit, Bundaku saat ini sedang menjalani perobatan, di rumah sakit RSUD Praya.

Pada *sampel 3* juga terjadi kesalahan penggunaan tanda koma (,). Hal tersebut dapat dilihat pada penggunaan tanda koma yang pertama, kemudian dilanjutkan dengan penggunaan huruf kapital. Secara kaidah atau tata bahasa Indonesia, huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat. Kesalahan tersebut terjadi karena tidak memahami kaidah bahasa dalam

bahasa Indonesia (Fitriani dan Rahmawati, 2020). Jadi, pada tanda koma yang pertama dalam kutipan data di atas, seharusnya yang digunakan adalah tanda titik.

2. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik

Kesalahan berikutnya pada tugas mata kuliah bahasa Indonesia adalah dalam penggunaan tanda titik (.). Dalam hal ini mahasiswa masih kurang cermat dalam penggunaan tanda titik. Seperti yang terjadi pada kutipan beriku ini:

Sampel 4. NCT dikabarkan akan wamil tahun depan selama 2 tahun. Dan semua member NCT akan dikabarkan wamil bergantian.

Kutipan data di atas menunjukkan kesalahan dalam penggunaan tanda titik, yang semestinya digunakan adalah tanda koma (,). Hal tersebut dapat dilihat dalam penggunaan tanda hubung *dan* sebagai kata pertama pada awal kalimat. Dalam hal ini, seharusnya tanda baca yang digunakan sebelum tanda hubung adalah tanda koma (,), bukan tanda titik. Kesalahan ini dapat terjadi karena mahasiswa kurang teliti dalam menggunakan tanda baca, khususnya tanda titik (Novrila dan Ermawati, 2022). Hal yang serupa juga terjadi pada kutipan data berikut:

Sampel 2. HP selalu dibawa kemana-mana. Karena HP merupakan alat komunikasi.

Berdasarkan potongan kutipan data di atas, dapat dilihat kesalahan penggunaan tanda titik pada sebelum kata hubung *karena*. Semestinya tanda baca yang digunakan sebelum kata hubung *karena* adalah tanda koma (,) bukan tanda titik. Tanda titik berfungsi untuk mengakhiri kalimat, namun jika ada kata hubung setelah tanda titik, semestinya yang digunakan bukan tanda titik tetapi tanda koma (,). Menurut Hasrianti (2021) menyatakan bahwa kesalahan dalam penggunaan tanda titik sering terjadi kerana peserta didik tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat yang berbentuk pernyataan. Lebih tepatnya lagi, masih banyak para peserta didik atau mahasiswa terkecoh dengan penempatan tanda titik sama tanda koma.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Petik

Setelah kesalahan dalam penggunaan tanda koma dan tanda titik, kesalahan selanjutnya pada penggunaan tanda baca pada tugas mata kuliah bahasa Indonesia terjadi pada penggunaan tanda petik. Hal tesebut dapat dilihat dalam kutipan data berikut:

Sampel 5. Tailor Hana berdiri tahun 2018. Sejak itu tailor hana membuat produk tas, baju, celana dan lain"

Melihat *sampel 5* di atas yang menggunakan tanda petik pada kata *lain"* jelas ini merupakan sebuah kesalahan dalam menggunakan tanda petik. Tanda petik berfungsi untuk mengapit bagian kata, kelompok kata atau kalimat yang dianggap penting. Menurut Amajihono (2022) mengemukakan bahwa tanda petik digunakan untuk mengapit petikan langsung dalam sebuah kalimat, paragraf, maupun karangan. Jadi bukan digunakan sebagai pengganti atau simbol kata turunan. Peneliti dapat memahami maksud dari tulisan *sampel 5* tersebut, karena hal tersebut sering dilakukan oleh mahasiwa terutama dalam tulisan tangan atau manual. Kata *lain* yang memiliki tanda petik di atas seperti *lain"* memiliki maksud lain-lain. Ini merupakan kata turunan yang harus menggunakan tanda hubung (-) di tengah. Melihat kesalahan *sampel 5* di atas, memang tidak sesuai dengan kaidah bahasa atau tata bahasa Indonesia. Menurut

Suhardi dkk (2023), salah satu yang menjadi kesalahan berbahasa dikarenakan terjadi penyimpangan dengan tata bahasa atau kaidah bahasa Indonesia yang telah diatur dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

4. Kesalahan Penggunaan Apostrof

Dalam penggunaan apostrof mahasiswa juga sering salah dalam menggunakannya. Penggunaan tanda baca yang satu ini dapat dilihat kesalahannya dalam penggalan data berikut:

Sampel 6. Anakku yang pertama namanya Balqis' dia paling senang dalam hal belajar, mengaji, dan menulis.

Pada data di atas terdapat kata *Balqis'* yang tidak semestinya menggunakan apostrof, karena terlihat pada kata *balqis* tidak ada penghilangan bagian kata. Apostrof digunakan untuk menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka pada konteks tertentu (PUEBI, 2018). Penggunaan apostrof pada data di atas sangat tidak sesuai dengan tata bahasa atau Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan tersebut terjadi lagi atas ketidakcermatan mahasiswa dalam penggunaan tanda baca, khususnya apostrof.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan tentang "*Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Tugas Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Semester 1 PG PAUD Institut Pendidikan Nusantara Global*," sebagai berikut:

1. Kesalahan pertama banyak terjadi pada penggunaan tanda koma. Kesalahan ini terjadi karena para mahasiswa kurang memahami letak penggunaan tanda baca, khususnya tanda koma.
2. Kesalahan kedua juga banyak terjadi pada penggunaan tanda titik. Pada penggunaan tanda titik banyak kesalahan terjadi disebabkan oleh para mahasiswa yang kurang teliti dalam menggunakan tanda titik.
3. Kesalahan berikutnya ada pada penggunaan tanda petik. Dalam penggunaan tanda petik banyak terjadi kesalahan karena faktor kebiasaan para mahasiswa dalam tulis tangan atau manual yang sering menulis demikian, tanpa berusaha mencari tahu terlebih dahulu tentang kebenarannya dalam penulisan tersebut melalui tata bahasa atau kaidah bahasa seperti EYD dan PUEBI.
4. Terakhir, kesalahan terjadi pada penggunaan apostrof. Kesalahan yang satu ini terjadi karena murni para mahasiswa tidak mengetahui letak penggunaan apostrof. Jadi, mereka menggunakannya berdasarkan asumsi mereka sendiri, tidak berlandaskan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Silviana Anugrah dkk. (2021). *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik Kelas V MIN 2 Takalar*. Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah. Vol.3, No.2
- Amajihono, Siriakus. (2022). *Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Karangan Narasi Siswa Kelas XII S-A SMA Swasta Kampus Telukdalam Tahun Pembelajaran 2020/2021*. KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.2, No.2
- Fitriani, Anaisa Yuli Rahma dan Rahmawati, Laili Etika. (2020). *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Huruf Miring dalam Teks Berita Online Detiknews dan Tribunnews*. Jurnal BAHASTRA. Vol.40, No.1
- Hasrianti, Andi. (2021). *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik*. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra. Vol.7, No.1
- Novrila Z dan Ermawati S. (2022). *Analisis Penggunaan Tanda Baca pada Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau*. Jurnal Sastra, Bahasa dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra. Vol.1, No.1
- Putra, Agus Darma. (2023). *Problematisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Jurnal Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Asing. Vol.1, No.1
- Putra, Agus Darma dan Alpan Ahmadi. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Digital pada Anak-anak di Desa Ganti (Lombok)*. Jurnal Ilmiah Global Education. Vol.2, No.2
- Suwardi dkk. (2023). *Deskripsi Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Ejaan pada Karangan Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 08*. KHATULISTIWA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.12, No.3
- Tim Redaksi BIP. (2018). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Ulfatin, Nurul. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: MNC Publishing.
- Yunita, Desti Alvi dkk. (2020). *Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi*. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol.3, No.2